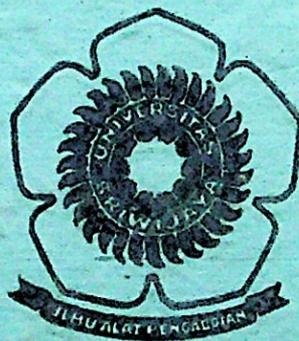


**PERBANDINGAN TINGKAT EFISIENSI PENGGUNAAN  
FAKTOR PRODUKSI DAN PENDAPATAN  
USAHA TANI JAGUNG PETANI PESERTA DAN NON  
PESERTA KREDIT GERBANG SERASAN  
KECAMATAN GELUMBANG MUARA ENIM**

Oleh

**FIRA AYU ANOTI**



Bosek  
2005

**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA**

**2005**

S  
328.1707  
ANO  
P  
2005

**PERBANDINGAN TINGKAT EFISIENSI PENGGUNAAN  
FAKTOR PRODUKSI DAN PENDAPATAN  
USAHATANI JAGUNG PETANI PESERTA DAN NON  
PESERTA KREDIT GERBANG SERASAN  
KECAMATAN GELUMBANG MUARA ENIM**



R. 12135  
Reg. 12417

Oleh  
**FIRA AYU ANOTI**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA**

**2005**

## SUMMARY

**FIRA AYU ANOTI.** The Comparison of The Efficient of the Production Factors Use and Income of Corn Farm Operations of Member and Non member of Gerbang serasan Credit Farmers in Gelumbang Subdistrict Muara Enim (Supervised by ANDY MULYANA and ELISA WILDAYANA).

The purpose of this research are : 1) to measure the influence of production factors such as the width of land, the wage of the labours, fertilizer and seeds to the farmers production of corn, 2) to measure the accuracy of allocation in the efficiency level of production factors used by the member and non member of Gerbang Serasan credit farmers, 3) to analyze the comparison of income between the farmers who are the members of Gerbang Serasan credit to those who are not the members of Gerbang serasan credit.

The measurement model of the influence of production factors to the farmers corn production uses the approach model of Cobb-Douglas type and it was analyzed by using computer application program, statistic Analysis System (SAS), analysis method of efficiency of the using production factors uses allocation efficiency which is the comparison between the marginal product value of production factors to the price of used production factors. Whereas, the income analysis uses median average different test formula. According to the result of the research, the use of production factors such as the width of land, and the wage of labours significantly influences the corn production. However, the urea fertilizer, manure and seeds do not give significant influence to the corn production. The result of production factors use

efficiency level research at corn farm operations of Gerbang Serasan credit member and non member farmers in Gelumbang subdistrict is relatively efficient.

The average production of the farmers who are the members of Gerbang Serasan credit is 5,013.73 kg per ha and for those who are not the members of it is 4,272.13 per ha. If we see from the income they got based on the result of the statistic test, there is no significant differentiation

## RINGKASAN

**FIRA AYU ANOTI.** Perbandingan Tingkat Efisiensi Penggunaan Faktor Produksi dan Pendapatan Usahatani Jagung Petani Peserta dan Non Peserta Kredit Gerbang Serasan Kecamatan Gelumbang Muara Enim. (Dibimbing oleh ANDY MULYANA dan ELISA WILDAYANA).

Penelitian ini bertujuan untuk : 1) mengukur pengaruh faktor produksi luas tanam, upah tenaga kerja, pupuk dan benih terhadap produksi jagung ditingkat petani, 2) mengukur ketepatan alokatif tingkat efisiensi penggunaan faktor-faktor produksi yang digunakan oleh petani jagung peserta dan non peserta kredit Gerbang Serasan, 3) menganalisis perbandingan pendapatan petani jagung yang menggunakan kredit Gerbang Serasan dengan yang tidak.

Model pengukuran pengaruh faktor produksi terhadap produksi jagung ditingkat petani menggunakan model pendekatan bertipe Cobb-Douglas, metode analisa efisiensi penggunaan faktor produksi menggunakan efisiensi alokatif yaitu perbandingan antara Nilai Produk Marjinal (NPM) faktor produksi dengan harga faktor produksi yang digunakan, sedangkan analisis pendapatan menggunakan rumus uji beda rata-rata nilai tengah.

Berdasarkan hasil penelitian penggunaan faktor produksi luas tanam dan upah tenaga kerja berpengaruh nyata terhadap produksi jagung sedangkan faktor produksi pupuk Urea, pupuk kandang dan benih tidak berpengaruh nyata. Hasil penelitian tingkat efisiensi penggunaan faktor produksi pada usahatani jagung peserta dan non peserta kredit Gerbang Serasan sudah relatif efisien. Produksi rata-rata petani jagung peserta sebesar 5.013,73 kg per ha dan petani jagung non peserta sebesar 4.242,13 kg per ha. Bila dilihat dari pendapatannya berdasarkan hasil uji statistik tidak berbeda nyata.

*Barang Siapa yang mau belajar ilmu maka  
Akan mendapat keuntungan yang banyak.  
Barang siapa yang akan menelusuri jalan  
Untuk mencari ilmu maka Allah akan  
Mempermudah jalannya menuju surga  
(H.R. Bukhori)*

**Kupersembahkan untuk :  
Orang-orang terkasih dalam hidupku  
"Suami tercinta M. Said Hasibuan  
dan dedek yang selalu menemani .  
serta yang sangat saya hormati Papa,  
Mama, ayah dan Mamak."**

**PERBANDINGAN TINGKAT EFISIENSI PENGGUNAAN  
FAKTOR PRODUKSI DAN PENDAPATAN  
USAHATANI JAGUNG PETANI PESERTA DAN NON PESERTA  
KREDIT GERBANG SERASAN  
KECAMATAN GELUMBANG MUARA ENIM**

Oleh  
**FIRA AYU ANOTI**

Skripsi  
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
gelar Sarjana Pertanian

pada  
**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA  
2005**

Skripsi

**PERBANDINGAN TINGKAT EFISIENSI PENGGUNAAN  
FAKTOR PRODUKSI DAN PENDAPATAN  
USAHATANI JAGUNG PETANI PESERTA DAN NON  
PESERTA KREDIT GERBANG SERASAN  
KECAMATAN GELUMBANG MUARA ENIM**

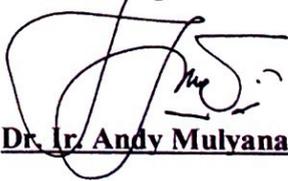
Oleh

**FIRA AYU ANOTI**

05003104029

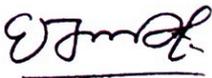
telah diterima sebagai salah satu syarat  
untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pertanian

Pembimbing I



Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc

Pembimbing II



Ir. Elisa Wildayana, M. Si

Indralaya, 2 Maret 2005

Fakultas Pertanian

Universitas Sriwijaya

*gnt* Dekan,



Prof. Dr. Ir. Benjamin Lakitan, M.Sc  
NIP. 194 292 299

Skripsi berjudul “ Perbandingan Tingkat Efisiensi Penggunaan Faktor Produksi dan Pendapatan Usahatani Jagung Petani Peserta dan Non Peserta Kredit Gerbang Serasan Kecamatan Gelumbang Muara Enim” oleh Fira Ayu Anoti telah dipertahankan di depan Komisi Penguji pada tanggal 23 Februari 2005.

Komisi Penguji

1. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc

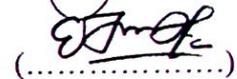
Ketua



(.....)

2. Ir. Elisa Wildayana, M.Si

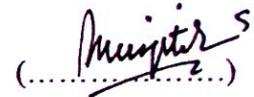
Sekretaris



(.....)

3. Ir. Maryati Mustofa H, M.Si

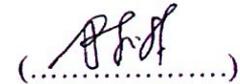
Anggota



(.....)

4. Riswani, S.P., M.Si

Anggota



(.....)

Mengetahui,

Ketua Jurusan Sosial Ekonomi

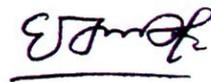


Ir. Maryati Mustofa Hkim, M.Si

NIP. 131 269 263

Mengesahkan,

Ketua Program Studi Agribisnis



Ir. Elisa Wildayana, M.Si

NIP. 131 691 050

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya, adalah hasil penelitian atau investigasi saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan lain atau gelar kesarjanaan yang sama di tempat lain.

Indralaya, 2 Maret 2005

Yang membuat pernyataan,



Fira Ayu Anoti

## RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 4 Januari 1982 di Palembang. Penulis merupakan puteri ketiga, dari Ayah yang bernama M. Fajarudin Syam, SH dan Ibu yang bernama Nani Rimurti.

Pendidikan Sekolah Dasar (SD) diselesaikan di SD Yayasan IBA Palembang yang selesai pada tahun 1994. Kemudian melanjutkan ke Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) yaitu SLTP Negeri 9 Palembang yang diselesaikan pada tahun 1997 dan dilanjutkan ke Sekolah Menengah Umum yaitu SMU Negeri 5 Palembang yang diselesaikan pada tahun 2000.

Sejak tahun 2000, penulis tercatat sebagai mahasiswa Universitas Sriwijaya Fakultas Pertanian Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian melalui Ujian Masuk Perguruan Tinggi Negeri (UMPTN).

Penulis melaksanakan Praktik lapangan pada bulan September 2003 dengan Judul “Tinjauan Pengolahan Kopi Biji (*Coffea sp.*) Menjadi Kopi Bubuk dan Pemasarannya di Kelurahan Sei Pangeran Kecamatan Ilir Timur I Palembang”.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil 'alamin. Puji dan syukur Penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala petunjuk-Nya serta limpahan rahmat dan kehendak-Nya untuk mengatasi segala kesulitan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Adapun judul dari skripsi ini adalah "Perbandingan Tingkat Efisiensi Penggunaan Faktor Produksi dan Pendapatan Usahatani Jagung Petani Peserta dan Non Peserta Kredit Gerbang Serasan Kecamatan Gelumbang Muara Enim".

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada Bapak Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc dan Ibu Ir. Elisa Wildayana, M.Si sebagai pembimbing pertama dan pembimbing kedua yang telah memberikan bimbingan dan memberikan masukan-masukan yang sangat berguna bagi selesainya skripsi ini. Dan penulis juga mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada Ibu Ir. Maryati Mustofa H, M.Si. dan Ibu Riswani, S.P, M.Si selaku dosen penguji. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat pada kita semua. Amin.

Indralaya, 2 Maret 2005

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	x
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xviii
I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Dan Kegunaan .....	7
II. KERANGKA PEMIKIRAN	
A. Tinjauan Pusataka .....	8
1. Budidaya Jagung .....	8
2. Faktor-faktor Produksi Usahatani .....	9
3. Teori Produksi .....	13
4. Efisiensi Penggunaan Faktor Produksi .....	18
5. Kredit Usahatani .....	23
6. Penerimaan Usahatani.....	26
7. Pendapatan Bersih Usahatani .....	27



	Halaman
B. Model Pendekatan .....	28
C. Hipotesis .....	29
D. Batasan-batasan .....	29
<b>III. PELAKSANAAN PENELITIAN</b>	
A. Tempat dan Waktu .....	32
B. Metode Penelitian .....	32
C. Metode Penarikan Contoh .....	32
D. Metode Pengumpulan Data .....	33
E. Metode Pengolahan Data .....	33
<b>IV. HASIL dan PEMBAHASAN</b>	
A. Keadaan Umum Daerah .....	38
1. Letak dan Batas Wilayah Administrasi Daerah .....	38
2. Pemerintahan Kecamatan .....	38
3. Geografi dan Topografi .....	39
4. Penduduk .....	40
B. Karakteristik Desa Terpilih .....	40
1. Letak dan Batas Wilayah Administrasi Desa Segayam .....	40
2. Letak dan Batas Wilayah Administrasi Desa Talang Taling .....	41
3. Pemerintahan Desa .....	41
4. Geografi dan Topografi .....	42
5. Penduduk .....	42
6. Sosial Ekonomi Masyarakat .....	44

	Halaman
C. Karakteristik Petani .....	46
D. Gambaran Umum Usahatani Jagung Petani Peserta Dan Non Peserta Kredit Gerbang Serasan .....	48
1. Usahatani Jagung Petani Peserta Kredit Gerbang Serasan.....	48
2. Usahatani Jagung Petani Non Peserta Kedit Gerbang Serasan.....	50
E. Penggunaan Faktor Produksi .....	51
F. Pengukuran Pengaruh Faktor Produksi terhadap Produksi Jagung .....	53
1. Pengaruh Luas Tanam terhadap Produksi Jagung .....	55
2. Pengaruh Variabel Pupuk terhadap Produksi jagung.....	56
3. Pengaruh Benih terhadap Produksi Jagung.....	57
4. Pengaruh Variabel Upah Tenaga Kerja terhadap Produksi Jagung.....	58
5. Perbedaan Produksi Jagung Petani Peserta dan Non Peserta Kredit Gerbang Serasan.....	58
G. Analisis Efisiensi Penggunaan Faktor Produksi.....	60
1. Efisiensi Alokatif Luas Tanam.....	61
2. Efisiensi Alokatif Pupuk .....	62
3. Efisiensi Alokatif Benih.....	62
4. Efisiensi Alokatif Upah Tenaga kerja.....	63
H. Pendapatan Usahatani.....	64
V. KESIMPULAN DAN SARAN .....	68
A. Kesimpulan .....	68
B. Saran .....	68

	Halaman
DAFTAR PUSTAKA.....	69
LAMPIRAN.....	71

## DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Kredit Gerbang Serasan untuk komoditi jagung Kecamatan Gelumbang musim tanam Januari 2004 – Mei 2004.....	5
2. Rincian jumlah responden petani Jagung Peserta Kredit Gerbang Serasan.....	33
3. Pemanfaatan tanah di Kecamatan Gelumbang, 2003.....	39
4. Penduduk Desa Segayam dan Talang Taling berdasarkan Tingkat Umur, 2003.....	43
5. Penduduk Desa Segayam dan Talang Taling berdasarkan Pendidikan, 2003.....	44
6. Penduduk Desa Segayam berdasarkan Mata Pencaharian, 2003.....	45
7. Penduduk Desa Taalang Taling berdasarkan Mata Pencaharian, 2003.....	45
8. Petani berdasarkan kelompok umur Di Kecamatan Gelumbang.....	46
9. Petani berdasarkan Tingkat Pendidikan Di Kecamatan Gelumbang.....	47
10. Rata-rata Penggunaan Faktor Produksi Usahatani Jagung Petani Peserta dan Non Peserta Kredit Gerbang Serasan di Kecamatan Gelumbang.....	52
11. Hasil Pendugaan Koefisien Regresi Produksi Jagung Analisis Regresi Berganda pada Usahatani Jagung di Kecamatan Gelumbang Muara Enim, 2004.....	54
12. Korelasi antar Variabel Bebas Usahatani Jagung di Kecamatan Gelumbang, 2004.....	55
13. Rata-rata produksi dan Nilai Produksi pada Usahatani Jagung di Kecamatan Gelumbang, 2004.....	63

	Halaman
14. Indeks Efisiensi Aokatif Penggunaan Faktor Produksi pada Petani jagung di Kecamatan Gelumbang, 2004 .....	65
15. Rata-rata Biaya Produksi dan Pendapatan pada Usahatani Jagung di Kecamatan Gelumbang, 2004 .....	66

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Fungsi Produksi Dalam Bentuk Hukum Kenaikan Hasil Semakin Berkurang.....	15
2. Efisiensi Teknis dan Efisiensi Harga.....	20
3. Model Pendekatan.....	28
4. Elastisitas Skala Usaha Usahatani Jagung Pada Petani Peserta dan Non Peserta Kredit Gerbang Serasan yang berada pada <i>Decreasing return to scale</i> .....	60

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim .....	71
2. Identitas Petani Peserta Kredit Gerbang Serasan .....	72
3. Identitas Petani Non Peserta Kredit Gerbang Serasan .....	73
4. Data Penggunaan Pupuk Urea pada Usahatani jagung Petani Peserta dan Non Peserta Kredit Gerbang Serasan Kecamatan Gelumbang, MT Januari – Mei 2004.....	74
5. Data Penggunaan Pupuk Kandang pada Usahatani jagung Petani Peserta dan Non Peserta Kredit Gerbang Serasan Kecamatan Gelumbang, MT Januari – Mei 2004.....	75
6. Data Penggunaan Benih pada Usahatani jagung Petani Peserta dan Non Peserta Kredit Gerbang Serasan Kecamatan Gelumbang, MT Januari – Mei 2004.....	76
7. Data Upah Tenaga Kerja pada Usahatani jagung Petani Peserta dan Non Peserta Kredit Gerbang Serasan Kecamatan Gelumbang, MT Januari – Mei 2004.....	77
8. Hasil Analisis Regresi Model Fungsi Produksi Usahatani jagung di Kecamatan Gelumbang, 2004 .....	78
9. Matrik Korelasi Pasangan Logaritma Variabel Bebas hasil regresi model Fungsi Produksi Jagung Di Kecamatan Gelumbang, 2004 .....	79
10. Produksi, Nilai Produksi dan pendapatan Usahatani Jagung Petani Peserta Kredit Gerbang Serasan Di Kecamatan Gelumbang, 2004 .....	80
11. Produksi, Nilai Produksi dan pendapatan Usahatani Jagung Petani Non Peserta Kredit Gerbang Serasan Di Kecamatan Gelumbang, 2004 .....	81
12. Hasil Uji Beda Nilai Tengah Pendapatan Usahatani Jagung Petani Peserta dan Non Peserta Kredit Gerbang Serasan di Kecamatan Gelumbang, 2004.....	82

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Sektor pertanian merupakan sektor yang lebih tangguh meskipun berada dalam krisis ekonomi sehingga sudah sewajarnya bila pemerintah harus memberikan perhatian yang lebih besar dan menjadikannya sebagai tumpuan harapan agar bisa keluar dari krisis ekonomi yang berkepanjangan. Namun, di negara yang tergolong kaya dengan sebutan negara agraris, nasib petaninya tidak beruntung, karena meskipun harga kebutuhan produk pertanian saat ini mengalami peningkatan, kenaikan tersebut tidak berpengaruh terhadap peningkatan kesejahteraan petani. Bahkan, dengan adanya kenaikan tersebut, kondisi petani kita sebagai produsen makanan pokok semakin terpuruk<sup>1</sup>.

Untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian masyarakat khususnya petani dilakukan langkah-langkah penyelamatan, pemulihan, pemantapan dan pengembangan pembangunan guna mewujudkan kemajuan di segala bidang. Sebagai langkah nyata penyelamatan, pemerintah kabupaten Muara Enim merangkum program pembangunan sektoral maupun regional ke dalam suatu gerakan pembangunan yang bertumpu pada masyarakat dan potensi lokal dengan tujuan memperkuat posisi dan kemampuan masyarakat. Gerakan ini dikenal dengan istilah Gerbang Serasan (Gerakan Pembangunan Melalui Pemberdayaan Masyarakat di Bumi Serasan Sekundang).

Kabupaten Muara Enim memiliki potensi cukup luas untuk pengembangan pembangunan pertanian tanaman pangan. Pembangunan pertanian tanaman pangan

---

<sup>1</sup> Abdi Tani. Teknologi Pasca Panen Untuk Peningkatan Mutu Jagung. Vol.3.No.2/Edisi XI. April-Juni 2002. hal.9-11

merupakan bagian penting dari pembangunan nasional dengan tujuan untuk meningkatkan pendapatan bagi keluarga petani, menciptakan lapangan kerja dan kesempatan berusaha di pedesaan (Abdurachman *et al.*, dalam Syaiun, 2002).

Salah satu aspek pembangunan pertanian tanaman pangan adalah pengembangan komoditi pangan itu sendiri. Jagung (*Zea mays*) merupakan salah satu komoditi pangan utama di samping padi khususnya untuk bahan pangan dan pakan ternak. Kebutuhan jagung untuk konsumsi pakan ternak cenderung meningkat dari tahun ke tahun seiring dengan pertambahan jumlah penduduk dan berkembangnya industri pakan ternak. Selain itu, penyediaan jagung dalam negeri belum sepenuhnya dapat dipenuhi. Beberapa tahun terakhir ini produksi jagung nasional meningkat rata-rata 0,56 % tetapi peningkatan tersebut belum dapat mengimbangi laju kebutuhan jagung dalam negeri sehingga pada periode yang sama impor rata-rata setiap tahun sebesar 651.048 ton (Nainggolan, 2000).

Sejalan makin berkembangnya industri pakan ternak, kebutuhan jagung akan meningkat. Apabila peningkatan permintaan jagung dalam negeri tidak dapat dipenuhi oleh produksi dalam negeri, maka akan terjadi impor. Dengan adanya impor yang terus menerus mengakibatkan akan terjadi ketergantungan industri pakan ternak dalam negeri terhadap impor jagung. Kondisi yang demikian kurang sehat dan tidak menguntungkan. Padahal menurut hasil penelitian tanaman jagung dapat tumbuh dengan baik di Indonesia dengan produktivitas yang cukup tinggi.

Dilihat dari segi produktivitas, produktivitas jagung di Indonesia rata-rata masih rendah yaitu 2,5 ton per hektar dengan kisaran hasil 1-10 ton per hektar. Rendah dan beragamnya produktivitas ini disebabkan adanya perbedaan tingkat kesuburan tanah, pola tanam dan keadaan sosial ekonomi petani (Baco *et al.*, dalam

Syaiun, 2002). Produktivitas jagung di Propinsi Sumatera Selatan lima tahun terakhir (1998-2002) rata-rata 2,21 ton per hektar. Produktivitas ini masih jauh lebih rendah dari potensi hasil penelitian yaitu 5-7 ton per hektar (Dinas Pertanian Tanaman Pangan, 2002).

Program pembangunan pertanian di Sumatera Selatan khususnya jagung perlu lebih diintensifkan dalam rangka mengurangi impor jagung melalui kebijakan antara lain penggunaan benih unggul dan jagung hibrida serta penerapan teknologi untuk meningkatkan pendapatan petani serta efisiensi produksi.

Tolak ukur keberhasilan petani dalam berusaha salah satunya dapat dilihat dari produksi yang dihasilkan. Produksi yang dihasilkan tersebut akan dipengaruhi berbagai faktor produksi yang digunakan dalam usahatani. Menurut Soekartawi *et al.*, dalam Syaiun (2002) bahwa dalam usahatani harus dilakukan efisiensi dalam penggunaan faktor produksi untuk dapat menghasilkan keuntungan maksimum.

Nurmalinda dan Meike dalam Syaiun (2002) mengemukakan bahwa rendahnya produktivitas jagung ditingkat petani, dapat disebabkan belum diterapkannya teknologi yang tepat atau penggunaan faktor produksi yang belum efisien. Selain itu, masalah yang dihadapi petani dari tahun ke tahun dalam berusaha tani adalah masalah penyediaan sarana produksi seperti pupuk, benih dan pestisida karena terbatasnya modal. Keterbatasan modal ini menyebabkan petani terbatas menggunakan sarana produksi dalam usahatani sehingga berpengaruh terhadap tingkat produksi. Tingkat produksi tersebut akan berpengaruh juga terhadap pendapatan yang diperoleh petani.

Untuk mengatasi hal tersebut di atas, perlu adanya upaya kerjasama yang menguntungkan antara perusahaan dan petani atau kelompok tani dan peran serta pemerintah dalam bentuk kemitraan usaha yang diwujudkan melalui program Proyek Pengembangan Kebun Jagung dalam Kabupaten Muara Enim (Implementasi Gerbang Serasan) di kecamatan Gelumbang (Dinas Pertanian Tanaman Pangan Cabang Kabupaten Muara Enim, 2002).

Kecamatan Gelumbang merupakan salah satu daerah penerima program kredit Gerbang Serasan khususnya untuk komoditi jagung. Diharapkan dengan bantuan pinjaman kredit ini dapat meningkatkan pendapatan usahatani jagung yang pada akhirnya akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya petani. Selain untuk komoditi jagung, kredit Gerbang serasan juga diberikan untuk komoditi tanaman padi, karet dan peternakan.

Menurut Dinas Pertanian Tanaman Pangan Cabang Kecamatan Gelumbang (2004), bahwa sampai dengan musim tanam Januari 2004-Mei 2004 di kecamatan Gelumbang telah dikucurkan dana kredit Gerbang Serasan sebesar Rp 507.000.000,00. Kredit yang disediakan berupa uang dan para ketua kelompok tani tersebut akan menggunakannya untuk pembelian sarana produksi usahatani jagung. Rincian penyaluran kredit untuk tanaman jagung dapat dilihat pada Tabel 1. Dapat dilihat bahwa ada 8 desa yang kelompok taninya menjadi peserta kredit Gerbang Serasan, namun ada juga dari para petani di masing-masing desa tersebut tidak menjadi peserta kredit Gerbang Serasan.

Tabel 1. Kredit Gerbang Serasan untuk komoditi jagung Kecamatan Gelumbang musim tanam Januari 2004 – Mei 2004

No.	Desa	Lahan (ha)	Kelompok Tani	Jml Petani (org)	Jml Kredit (Rp)
1	Segayam	7,5	Makmur Sejahtera I	15,0	19.500.000
2	Segayam	8,0	Makmur Sejahtera II	16,0	20.800.000
3	Segayam	11,5	Penuh Harapan	14,0	27.300.000
4	Tl. Taling	15,5	Subur Tani	19,0	40.300.000
5	Tl. Taling	12,0	Bina Tani	14,0	31.200.000
6	Putak	11,5	Tani Jaya	13,0	29.900.000
7	Putak	14,0	Handayani	14,0	36.400.000
8	Putak	10,0	Serdang Kuning	10,0	26.000.000
9	Putak	9,0	Serdang Kng. Luar	10,0	23.400.000
10	Sukamenang	6,0	Sekartani	9,0	15.600.000
11	Sukamenang	10,5	Rukun Makmur	11,0	27.300.000
12	Sukamenang	9,5	Jaya Makmur	12,0	24.700.000
13	Gelumbang	17,0	Harapan Makmur	19,0	44.200.000
14	Gelumbang	9,0	Usahatani	11,0	23.400.000
15	Sigam	3,0	Tanimaju	5,0	7.800.000
16	Embacang	6,0	Muda Sepakat	6,0	15.600.000
17	Midar	9,5	Lontar Jaya	11,0	24.700.000
Jumlah					507.000.000

Sumber : Cabang Dinas Pertanian Tanaman Pangan Kecamatan Gelumbang, 2004.

Desa Putak, Segayam dan Talang Taling merupakan desa yang paling banyak menerima bantuan kredit Gerbang Serasan untuk musim tanam Januari 2004 – Mei 2004. Jumlah kredit yang diterima pada masing-masing kelompok tani berbeda-beda karena disesuaikan dengan realisasi pembelian sarana produksi pada saat musim tanam. Lahan yang digunakan juga berbeda-beda pada masing-masing kelompok

tani, karena lahan tersebut disesuaikan dengan ketersediaan lahan di masing-masing kelompok tani.

## **B. Rumusan Masalah**

Penelitian pengaruh kredit Gerbang Serasan terhadap pendapatan usahatani jagung ini telah dilakukan oleh Alfiati (2004) dan diperoleh hasil bahwa produksi jagung yang lebih tinggi setelah menjadi peserta kredit Gerbang Serasan tersebut tidak diikuti dengan penerimaan yang lebih tinggi pula. Hal ini disebabkan karena efisiensi penggunaan faktor produksi sebelum petani menjadi peserta program kredit Gerbang Serasan lebih besar dibandingkan dengan setelah menjadi peserta kredit Gerbang Serasan. Tetapi pada penelitian Alfiati (2004) tidak diungkapkan data NPM secara empiris sehingga berdasarkan hasil penelitian tersebut maka timbul permasalahan selanjutnya yang menarik untuk diteliti, yaitu :

1. Seberapa besar faktor produksi pupuk, benih, upah tenaga kerja, dan luas tanam mempengaruhi tingkat produksi jagung yang dihasilkan oleh petani jagung.
2. Apakah alokasi penggunaan faktor produksi petani jagung peserta dan non peserta kredit Gerbang Serasan telah efisien dalam rangka memaksimalkan pendapatan.
3. Seberapa besar perbedaan pendapatan petani jagung peserta dan non peserta kredit Gerbang Serasan.

### C. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengukur pengaruh faktor produksi luas tanam, upah tenaga kerja, pupuk dan benih terhadap produksi jagung ditingkat petani.
2. Mengukur ketepatan alokatif tingkat efisiensi penggunaan faktor-faktor produksi yang digunakan oleh petani jagung peserta dan non peserta kredit Gerbang Serasan.
3. Menganalisis perbandingan pendapatan petani jagung yang menggunakan kredit Gerbang Serasan dengan yang tidak.

Kegunaan dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan tentang kredit dan usahatani jagung di Sumatera Selatan khususnya kecamatan Gelumbang serta dapat menjadi kepustakaan bagi para peneliti dan pembaca lainnya yang berminat dalam penelitian yang sejenis.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfiati, S. 2004. Pengaruh Kredit Gerbang Serasan terhadap Pendapatan Petani Jagung di Desa Sukamenang Kecamatan Gelumbang Muara Enim. Fakultas Peranian UNSRI. Indralaya. (Tidak Dipublikasikan)
- Dinas Pertanian Tanaman Pangan Cabang Kabupaten Muara Enim. 2002. Petunjuk Pelaksanaan Pengembangan Kebun Jagung dalam Kabupaten Muara Enim (Implementasi Gerbang Serasan). Kantor Dinas Pertanian Tanaman Pangan Kabupaten Muara Enim. Muara Enim.
- Dinas Pertanian Tanaman Pangan Cabang Kecamatan Gelumbang. 2004. Laporan Pelaksanaan Program Gerbang Serasan Komoditi Jagung. Kantor Dinas Pertanian Tanaman Pangan. Gelumbang.
- Dinas Pertanian Tanaman Pangan. 2002. Statistik Pertanian 1998-2002. Dinas Pertanian Propinsi Sumatera Selatan. Palembang.
- Hadiwidjaja, H., dan R.A.R. Wirasmita. 2000. Analisis Kredit (Dilengkapi Telaah Kasus). Pionir Jaya. Bandung.
- Hernanto, F. 1991. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Husin. L. dan Lifianthi. 1996. Ekonomi Produksi Pertanian (Konsep Produksi, Biaya dan Kombinasi Optimum. Fakultas Pertanian UNSRI. Indralaya.
- Kartasapoetra. 1990. Pengantar Ekonomi Produksi Pertanian. Penerbit Bina Aksara. Jakarta.
- Mubyarto. 1995. Pengantar Ekonomi Pertanian Lembaga Penelitian, Pendidikan dan Penerapan ekonomi dan Sosial. Jakarta.
- Muljono. 1993. Tanya Jawab Perkreditan. LPFEUI. Jakarta.
- Nainggolan, K. 2000. Statistik Pertanian. Penerbit LP3ES. Jakarta.
- Nasution, S. 2001. Penelitian Ilmiah. Bumi Aksara. Jakarta.
- Schiller, B.R. 1980. The Micro Economy Toay. MCGraw-Hill Publishing Company. New York.
- Semaoen. 1992. Ekonomi Produksi Pertanian Teori dan Aplikasi. Ikatan sarjana Ekonomi Indonesia. Jakarta.
- Shahrudin. 1990. Dasar-dasar Teori Ekonomi Mikro. LPFEUI. Jakarta.

- Sigit, S. 1981. azas-azas Akuntansi. Bagian Penelitian Fakultas Ekonomi UGM. Yogyakarta.
- Soegihan, B.T. 1996. Sosiologi Pedesaan, Suatu Pengantar. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Soekartawi. 1993. Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian, Teori dan Aplikasi. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Soekartawi. 1995. Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian. Penerbit LP3ES. Jakarta.
- Soekirno, S. 1995. Pengantar Teori Ekonomi Makro. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI. Jakarta.
- Suprpto. 1998. Bertanam Jagung. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Suprpto dan Marzuki, A. 2002. Bertanam Jagung. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Syaiun, M. 2002. Analisis Efisiensi Penggunaan Faktor produksi Usahatani Jagung di Tingkat Petani Pola Kawasan Sentra Produksi dan Pola Kemitraan di Kabupaten Musi Banyuasin. Program Pasca Sarjana. UNSRI. Palembang. (Tidak Dipublikasikan)
- Tohir, K.A. 1991. Seuntai Usahatani di Indonesia. Rineka Cipta. Jakarta.
- Untung, B. 2000. Krdeit Perbankan di Indonesia. Penerbit Andi. Yogyakarta.